

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Kab. Tebo, berdasarkan analisis pada bab sebelumnya mengenai hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai pengaruh Layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa dengan menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada 25 orang siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat perencanaan karir siswa SMA Negeri 11 Kab. Tebo kelas XI IPS 2 sebelum diberikan perlakuan (treatment) berupa layanan informasi karir berdasarkan hasil instrumen test pada pre-test berada pada tingkat tinggi cenderung awal dengan angka persentase 65%
2. Perencanaan karir siswa Negeri 11 Kab. Tebo kelas XI IPS 2 setelah diberikan perlakuan (treatment) berupa layanan informasi karir berdasarkan hasil Post-test berada pada tingkat tinggi cenderung akhir dengan angka persentase 81%. Dengan demikian ada peningkatan sebesar 16% antara pre-test dan post-test.
3. Pemberian treatment berupa layanan informasi karir pada siswa kelas XI IPS 2 di temukan perbedaan yang berarti. Pernyataan ini didapatkan dari hasil pengolahan data menggunakan uji t-test untuk uji beda dengan hasil t-hitung sebesar 22,667. Sedangkan t-tabel dalam derajat kebebasan 23 (25-2) pada tingkat kepercayaan 0,05 maupun 0,1 adalah sebesar 2,069 dan 2,807. Dengan demikian maka t-hitung lebih besar dari pada t-tabel.

Apabila dianalisis dari pengambilan keputusan dan kriteria penerimaan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menjawab pertanyaan hipotesis yaitu H_a diterima. Dari hasil uji t-test sebagai uji beda didapat perbedaan, yang berarti terdapat pengaruh antara Layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa di SMA Negeri 11 Kab. Tebo.

Meskipun hasil persentase yang didapat dari penelitian ini masih belum menunjukkan hasil yang sangat baik namun dengan adanya bantuan dari guru BK seperti layanan informasi karir ini akan sangat membantu siswa dalam memilih karir yang diinginkan, dan meminimalisir salah mengambil keputusan. Dengan membuat keputusan yang tepat akan didapatkan kepuasan kerja, sehingga produktifitas saat kerja juga akan menjadi baik. Diharapkan dari penelitian ini sekolah akan lebih meningkatkan program-program mengenai pengenalan karir pada siswa, sehingga siswa akan dengan yakin dapat membangun karir mereka di masa depan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang diberikan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa setelah mengetahui berbagai informasi mengenai karir masa depan dapat menentukan tujuan karir mereka yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka. Siswa juga diharapkan lebih

yakin dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi-informasi yang telah mereka terima.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan guru BK dapat menjadi referensi yang menyediakan informasi sekaligus memberikan bantuan kepada siswa agar siswa mampu menentukan pilihan mengenai sekolah lanjutan maupun pekerjaan setelah lulus dari sekolah. Peneliti juga berharap bahwasanya layanan informasi mengenai karir rutin di berikan kepada siswa agar siswa dapat menentukan pilihannya dengan tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keseluruhan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai rangkaian kegiatan layanan informasi karir untuk dan pengaruhnya terhadap perencanaan karir siswa. Adapun kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan penelitian ini diharap juga dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya agar dapat melaksanakan penelitian dengan lebih baik lagi dan memperoleh hasil yang lebih baik.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian ini pelaksanaan layanan informasi karir mempengaruhi tingkat perencanaan karir siswa di SMA Negeri 11 Kab Tebo, yaitu di kelas XI IPS 2, dimana tingkat perencanaan karir siswa sebelum diberikan treatment sebesar 65% dan sesudah di berikan treatment sebesar 81%. Maka dari itu implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling

yaitu menjadi gambaran mengenai pelaksanaan layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan karir siswa. Dengan demikian diharapkan nantinya guru Bimbingan dan Konseling dan guru kelas di sekolah lebih memperhatikan informasi-informasi yang di butuhkan siswa sesuai dengan kebutuhan siswa.

Menurut Nurihsan (Nasution & Abdillah 2019:111) menyatakan bahwa layanan informasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien. Layanan yang dapat dilakukan oleh guru BK sebagai upaya meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa yaitu dengan layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, dan layanan konseling individual.

Prayitno dalam (Ramdani, 2016) guru Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas untuk membantu mengatasi masalah melalui berbagai jenis layanan. Bimbingan dan Konseling memiliki berbagai bidang layanan salah satunya bidang karir. Di harapkan guru BK dapat memanfaatkannya untuk mengarahkan siswa dalam mempersiapkan dan menyusun perencanaan karir yang lebih maksimal, sesuai dengan kemampuan siswa itu masing-masing.

Dari sini dapat dilihat bahwasanya guru BK berperan dalam membantu siswa dalam menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran dalam merencanakan karir masa depan siswa, yang bertujuan untuk

membuat siswa lebih memahami dirinya, mengenal berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat siswa, sehingga siswa dapat mempersiapkan karir masa depannya dengan perencanaan karir yang tepat dan sesuai dengan minatnya.